

PEMBELAJARAN PASSING BAWAH MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENTS PADA BOLAVOLI MINI DALAM PEMBELAJARAN PEJASORKES

Oleh:

Luqmanul Hakim

Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, FKIP

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek penelitian dilakukan dengan jalan membandingkan satu atau lebih kelompok perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test group design* yaitu terdapat dua kelompok yang terpilih secara random, kemudian diberi perlakuan untuk mengetahui adakah perbedaaan hasil belajar *passing* bawah antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah subyek diberi perlakuan.

Analisis hasil penelitian ini disajikan dalam penilaian portofolio pada setiap siswa yang ada dimasing-masing kelompok yaitu kelompok I yang mendapat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dan kelompok II yang mendapat pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik yang berjumlah 50 siswa dengan masing-masing kelompok berjumlah 25 siswa. Dengan hasil untuk kelompok I dari nilai rata-rata kelompok pada saat *pre test* 42,4 dan pada saat *post test* 62,5 sehingga mengalami peningkatan 20,1. Sedangkan untuk kelompok II dari nilai rata-rata kelompok pada saat *pre test* 41,7, dan pada saat *post tes* 49,1. Sehingga mengalami peningkatan 7,4. Dapat disimpulkan bahwa kelompok I lebih baik dari pada kelompok II dan ada perbedaaan yang signifikan antara kelompok I dan II.

Kata kunci : Pembelajaran, *passing* bawah, model *team games tournaments*, bolavoli mini.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emoional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan

pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, dan olahraga terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka pencapaian pendidikan nasional. Selain itu perlu diketahui bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor harus tercapai sesuai dengan standartnya dimana kognitif sebesar

15%, afektif 25% dan psikomotor 60% (Sudijandoko, A. 2008).

Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bolavoli banyak dimainkan di sekolah, di kantor, maupun dikampung. Permainan bolavoli digemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia, anak-anak, remaja dan dewasa, baik pria maupun wanita (Suharno, HP. 1979).

Permainan bolavoli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bolavoli dapat membentuk pribadi yang sportif, jujur, kerjasama, bertanggungjawab. Semua itu merupakan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditanamkan, oleh karena itu permainan bolavoli diberikan dalam lingkungan atau sebagai olahraga sekolah, bolavoli diberikan sejak anak-anak SD, SLTP, SLTA sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Maryanto, dkk. 1993) bahwa olahraga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya ialah olahraga permainan bolavoli digemari dan menarik perhatian bagi anak didik, ternyata juga mengandung nilai-nilai secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik, memberi ketegasan dan kecekatan pada anak didik. Hal tersebut mendorong untuk selalu terus dikembangkan serta ditingkatkannya mutu permainan olahraga bolavoli di Indonesia, dan salah satu usaha untuk mengembangkannya adalah mengajarkan permainan olahraga bolavoli sedini mungkin ialah kepada anak-anak usia 9-14 tahun melalui bolavoli mini. Karena kepada

anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bolavoli dibandingkan dengan orang dewasa (PBVSI. 1995).

Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak model-model pembelajaran seperti pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang didalamnya menggunakan model, pengajaran berdasarkan masalah dan lain-lain. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif. Karena model kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran kelompok yang baik karena melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak. 1996). Dalam model kooperatif juga banyak macamnya namun dalam penelitian ini hanya mengambil satu model yang memang sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dengan alasan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* ini ada faktor pembeda yang sangat penting dari model pembelajaran yang lain yaitu adanya *tournaments* dan inkuiri yang dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat bagus karena nantinya siswa yang akan menemukan sendiri metode untuk menguasai materi bukan selalu dari guru (*student center*). Model ini yang sering digunakan dalam pembelajaran materi yang dirasa membosankan atau monoton bisa menjadi berhasil karena adanya unsur *tournaments* dan inkuiri (menemukan). Untuk itu peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi bolavoli mini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* maka diberi perlakuan selama delapan kali pertemuan satu kali pertemuan = 2X35 menit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen itu sendiri merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek penelitian, dilakukan dengan jalan membandingkan satu atau lebih kelompok perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembandingan yang tidak diberi perlakuan. Karena tidak semua variabel yang ada dapat diatur atau dikontrol dengan baik maka penelitian ini dikategorikan penelitian eksperimen semu (Arikunto, 2006).

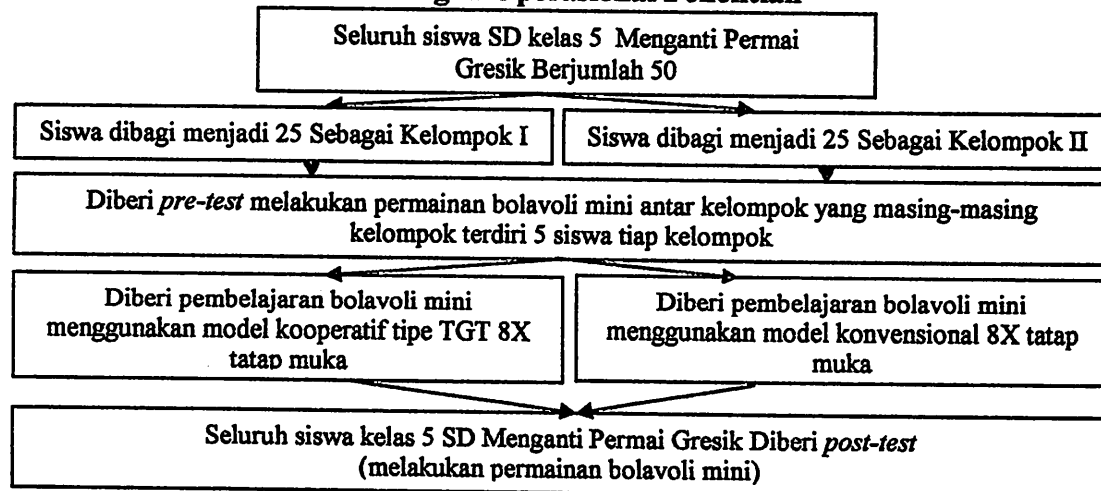
Dalam penelitian ini akan diawali dengan pengembangan perangkat pembelajaran untuk materi bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments*. Perangkat

pembelajaran yang dikembangkan adalah materi bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Setelah perangkat pembelajaran dikembangkan maka dilakukan eksperimen untuk mengetahui efektifitas perangkat pembelajaran dan keefektifan pembelajaran bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru Penjasorkes yang mengajar di SD Menganti Permai Gresik. Peneliti hanya membuat RRP untuk pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments*, RPP pembelajaran model konvensional, kartu untuk *games* dan lembar penilaian untuk *tournaments*. Dalam penelitian ini *tournaments* bolavoli mini yang akan dilaksanakan. Begitu juga dalam melakukan penilaian keterampilan *passsing* bawah bolavoli mini, dilakukan oleh tiga orang ahli dalam bidang bolavoli.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test group design* yaitu terdapat dua kelompok yang kemudian diberi perlakuan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar *passing* bawah antara kelompok I dan kelompok II.

Kerangka Operasional Penelitian



Dalam penelitian ini penentuan kelompok mana yang akan dijadikan sebagai kelompok I yang diberi pembelajaran *passing* bawah menggunakan model *teams games tournaments* dan kelompok II yang diberi pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional dengan cara diundi yaitu ketua Kelas A dan ketua Kelas B mengambil undian yang bertuliskan pembelajaran TGT dan Konvensional, yang mendapatkan TGT berarti kelanya akan mendapatkan model pembelajaran TGT tersebut begitu juga sebaliknya. Peneliti tidak melakukan pembagian kelompok secara *Ordinal Pairing* sebab diasumsikan bahwa jumlah siswa kelas V yang akan dijadikan obyek penelitian berjumlah 50 orang telah dibagi secara *Ordinal Pairing* oleh pihak sekolah sesuai dengan prestasi akademik, prestasi olahraga, seni dan lain-lain dan tak lupa ras/agama sehingga dari jumlah keseluruhan 50 siswa menjadi 25 siswa untuk kelas A dan 25 siswa untuk kelas B. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah subyek diberi perlakuan.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang efektifitas pembelajaran bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif model *teams games tournaments* (TGT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dapat dijelaskan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis.

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil penilaian portofolio pada setiap siswa yang ada di masing-masing kelompok yaitu kelompok I yang mendapat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams*

games tournaments (TGT) dan kelompok II yang mendapat pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik yang berjumlah 50 siswa dengan masing-masing kelompok berjumlah 25 siswa.

Kemudian hasil penilaian tersebut akan dicatat dan dihitung berdasarkan kelompok dan jenis model pembelajaran yang diterapkan. Di sini akan dianalisis hasil dari kedua kelompok tersebut (kelompok yang mendapat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dan kelompok yang mendapat pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional). Berdasarkan pada hasil analisis dengan menggunakan penilaian portofolio, selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai berjumlah 50 siswa dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 25 siswa.
2. Dari rata-rata nilai portofolio untuk masing kelompok kelompok I yaitu yang menggunakan pembelajaran model *teams games tournaments pre test* 42,4 dan *post test* 64,9 berarti mengalami peningkatan sebesar 20,1.
3. Dari rata-rata nilai portofolio untuk masing kelompok kelompok II yaitu yang menggunakan pembelajaran model konvensional *pre test* 41,7 dan *post test* 49,1 berarti mengalami peningkatan sebesar 7,4.

Dalam penelitian ini selain menggunakan penilaian portofolio untuk menganalisis perbedaan hasil eksperimen

yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*.

Tes signifikansi untuk desain dua didapatkan hasil $t\text{-hitung } 5,35 > 2,08$ $t\text{-tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok yang diberi pembelajaran *passing* bawah menggunakan model *teams games tournaments*.

Dari hasil penghitungan dimana $t\text{-hitung } 1,0 < 2,08$ $t\text{-tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok yang diberi pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional.

Untuk menghitung apakah ada perbedaan secara signifikan atau tidak antara kelompok A (yang diberi pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model *teams games tournaments*) dan kelompok B (yang diberi pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model konvensional) yaitu dengan menggunakan uji $t\text{-independent}$.

Dari hasil perhitungan didapat hasil: $t\text{-hitung} = 0,54 < 2,00$ $t\text{-tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05. H_0 ditolak. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *passing* bawah yang menggunakan model *teams games tournaments* dengan hasil pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional.

Dari hasil penghitungan menggunakan penilaian portofolio dan uji $t\text{-independent}$ untuk kelompok I (yang melakukan pembelajaran *passing* bawah model *teams games tournaments*) antara hasil saat *pre-test* dan *post-test* didapat $t\text{-hitung } 5,35 > 2,08$ $t\text{-tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan. Sedangkan untuk kelompok II (yang melakukan pembelajaran *passing*

bawah model konvensional) antara hasil saat *pre-test* dan *post-test* didapat $t\text{-hitung } 1,0 < 2,08$ $t\text{-tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan.

Untuk perbandingan antara kelompok I dan kelompok II tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil $t\text{-hitung} = 0,54 < 2,00$ $t\text{-tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05. H_0 ditolak. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *passing* bawah yang menggunakan model *teams games tournaments* dengan pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah didapat, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisis penelitian tersebut. Pembahasan di sini menguraikan hasil penelitian tentang efektifitas pembelajaran *passing* bawah tipe *teams games tournaments* pada bolavoli mini dalam pembelajaran penjasorkes studi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik.

Hasil penilaian portofolio didapat bahwa pembelajaran *passing* bawah yang menggunakan model *teams games tournaments* dari nilai rata-rata kelompok pada saat *pre test* 42,4 dan pada saat *post test* 62,5 meningkat 20,1. Sedangkan untuk hasil penilaian yang menggunakan uji $t\text{-independent}$ juga terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran *passing* bawah menggunakan Model *teams games tournaments* benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa Sekolah Dasar Kelas V Menganti Permai Gresik. Hal tersebut memberikan bukti bahwa pembelajaran *passing* bawah menggunakan model *teams games*

tournaments dapat meningkatkan secara signifikan hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa.

Sedangkan untuk pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional menggunakan penilaian portofolio didapat bahwa dari rata-rata kelompok pada saat *pre test* 41,7 dan pada saat *post test* 49,1 meningkat 7,4. sedangkan untuk penghitungan yang menggunakan uji t-independent didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal tersebut memberikan bukti bahwa pembelajaran *passing* bawah menggunakan model konvensional dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai akan tetapi peningkatannya tidak secara signifikan.

Apabila dibandingkan antara hasil belajar *passing* bolavoli mini yang menggunakan model *teams games tournaments* dengan model konvensional menggunakan uji t-independent dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model *teams games tournaments* dengan pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model konvensional untuk siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai. Hal ini dikarenakan alokasi waktu yang disediakan tidak mencukupi yaitu 2x35 menit padahal pembelajaran kooperatif itu membutuhkan alokasi waktu yang lama, agar semua tahapan yang ada dalam model kooperatif dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan efektif.

Meskipun dari hasil uji signifikansi menggunakan uji t-independent menyatakan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model *teams games tournaments* dengan pembelajaran menggunakan model konvensional terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik, akan tetapi kalau dilihat dari peningkatan antara hasil *pre test* dan *post test* antara kelompok A (yang diberi pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model *teams games tournaments*) dan kelompok B (yang diberi pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini menggunakan model konvensional) ternyata kelompok A mengalami peningkatan yang cukup baik atau signifikan dibandingkan dengan kelompok B sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *teams games tournaments* untuk pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini lebih baik daripada penerapan model konvensional pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai.

Sehingga dapat dimunculkan sebuah rekomendasi untuk pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments*, akan tetapi tetap harus memperhatikan waktu yang tersedia, apabila alokasi waktu tidak cukup lama sebaiknya tidak menggunakan model kooperatif tipe *teams games tournaments* ini akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif, dikarenakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* dalam proses belajar mengajar memerlukan alokasi waktu yang lama.

E. SIMPULAN

Hasil penelitian tentang efektifitas pembelajaran *passing* bawah model *teams*

games tournaments pada bolavoli mini dalam pembelajaran penjasorkes (studi pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* untuk materi *passing* bawah bolavoli mini sangat tepat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar khususnya siswa Kelas V Sekolah Dasar Menganti Permai Gresik.
2. Ketersediaan alokasi waktu yang cukup untuk proses belajar mengajar yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Penggunaan model pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan kondisi siswa, waktu, guru, materi dan lingkungan, Karena dengan mengetahui faktor tersebut akan dengan mudah memilih model pembelajaran yang akan tepat untuk diterapkan apakah itu kooperatif ataupun konvensional karena setiap model pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah waktu pembelajaran yang hanya sebentar padahal siswanya berjumlah 25 sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan model kooperatif membutuhkan waktu yang lama apalagi dengan siswa yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. 1991. *Fondation Of Physical education, Exercise, and Sport Siences*. Marvelin Pennsylvania.
- Aisyah, Nyimas, 1999. *Pembelajaran Kooperatif Dengan laboratorium Mini Pada Topik Geometri SLTP (Tesis)*. PPs. Pend. Matematika IKIP Surabaya.
- Annarino, Anthony. A. 1980. *Curriculum And Design and Physical Education* : St. Lois.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi, Jakarta: Renikacipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jogjakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jogjakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ateng, Abdulkadir. 1989. *Pengantar asas-asas landasan pendidikan jasmani, olahraga dan rekreasi*. Jakarta: P2LPTK.
- Borneojach.blogspot.com/2009/01/sejarah-bola-voli.html.
- Bucher, C.A. 1993. *Foundation Of Phisical Education And Sport*, Missouri; Mosby Company.
- Bucher, C.A. 1995. *Foundation Of Phisical Education And Sport*, St. Lois : Mos by Company.
- Bucher, C.A. 1995. *Methods and Materiale For Secondary School Physical Education*. St. Lois : Mos by Company.
- Crum, B. 2003. *The Identify Crisis Of Physical Education*. Makalah Disajikan Dalam International

- Comfernce On Sport Science and Physical Education preffesions. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: 10-12 Maret 2003.
- Cruickshank, D.R. 1990. *Research That Informs Teachers and Teacher Educator*. Bicomington. Indiana: Phi Delta Kappa Education Foundation.
- Depdikbud, 1970. *Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pemuda dan olahraga.
- Depdiknas, *Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2006*.
- fik007.blogspot.com/2007_12_01_archive.html
- Harsono, M. 1993. *Profil Guru Penjasorkes Di Sekolah Dasar*. IKIP Surabaya : Media Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan No. 67 Th. XV.
- [Http://yustiarini.blogspot.com/2009/08/model-pembelajaran-k... - 77k \)](http://yustiarini.blogspot.com/2009/08/model-pembelajaran-k...-77k)
- Ibrahim, Muslimin dkk., 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Unesa-university Press.
- Kent. 1994. *Motor Learning and Control Neurophysiological Approach*. Boston.: Houghtton Mifflin Company.
- Laszlo, J.I., & Bairstow, P.J., 1985. *Perceptual Motor Behavirous, Developmental Assesment and Therapy*, London: Holt, Rinehant and Wisnton.
- Menpora. 1984. *Strategi Pembinaan Olahraga Di Indoneia*. Jakarta: kantor menpora.
- Muthohir, Toho Kolik. 1996. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mutohir, toho c. 2002. *Gagasan-Gagasan Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Surabaya university press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pangrazi, Robert P. 2004. *Dynamic Physical Education for Elementary School Children*. San Fransisco: Benjamin Cummings.
- Papalia, Diane E., & Sally Wendkos Olds. 1986. *Human Development*. USA: McGraw-Hill, inc.
- Schmidt, 1991. *Motor Learning and Performance: Campaign, Illiniois: Human Kinetics Book*.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning: teory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Sudijandoko, A. 2008. *Evaluasi Pendidikan jasmani dalam pendekatan portofolio (Pelangi Ilmu. Vol. 2 No. 2)*. Surabaya. Unesa-university Press.
- Syarifuddin, A. 1993. *Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.

- Swain, MOB. 1967. *Fundamentals Of Physical Education*. Sidney : Ian Novak.
- Thomas, Katherine T., Amelia M. Lee & Jerry R. Thomas. 2003. *Physical Education Methods for Elementary Teachers*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Tim Penyusun KBBI. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan No 3 Tahun 2005.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.
- Wuest, D.A., dan Bucher, C.A. 1995. *Foundation Of Physical Education And Sport*, St. Lois : Mos by.
- Woolfolk, A.E & Nicolich, L.M. 1984. *Education Psychology for Teacher*. Englewood Cliffs: Prentice Hill Inc.